

### **III. METODE DASAR PENELITIAN**

Metode dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dasar *deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa (Sugiyono, 2016). Metode ini digunakan untuk membantu peneliti agar secara langsung mendapat gambaran secara faktual dan akurat mengenai aspek partisipasi dalam pengembangan model desa kakao di Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul.

#### **A. Metode Pengambilan Sampel**

##### **1. Penentuan lokasi**

Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* atau sengaja yaitu dilakukan di kelompoktani Ngudi Subur dan kelompoktani Sidodadi yang terletak di Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Alasan atau pertimbangan pemilihan lokasi yaitu kedua kelompoktani ini merupakan kelompoktani yang sudah membudidayakan kakao, termasuk kelompoktani yang mengembangkan model desa dan merupakan kelompoktani yang konsisten dalam mengusahakan kakao.

##### **2. Penentuan sampel**

Pengambilan sampel diambil dari anggota kelompoktani Ngudi Subur dan kelompoktani Sidodadi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Proportional Random Sampling* yang merupakan cara pengambilan secara acak dari suatu anggota populasi dengan memperhatikan unsur populasi.

Sampel anggota kelompok tani dalam penelitian ini berjumlah 55 anggota kelompok tani keseluruhan jumlah anggota kelompok tani ada 123 anggota kelompok tani yaitu 64 anggota dari kelompok tani Ngudi Subur dan 59 anggota dari kelompok tani Sidodadi. Penentuan ukuran sampel diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = batas tingkat kesalahan.

Perhitungan jumlah sampel anggota kelompok tani menggunakan tingkat kesalahan 10 %, sebagai berikut :

$$n = \frac{123}{1 + 123(10\%^2)}$$

$$n = 55,15 = 55$$

Penentuan jumlah anggota kelompok tani sebanyak 55 sampel yang akan dijadikan pada masing-masing kelompok tani yaitu menggunakan rumus *propotional random sampling* sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{jumlah anggota}}{\text{total anggota}} \cdot \text{total responden}$$

Perhitungan jumlah sampel anggota kelompok tani sebagai berikut :

1. Kelompok tani Ngudi Subur

$$n = \frac{64}{123} \cdot 55 = 28,6 = 29$$

2. Kelompok tani Sidodadi

$$n = \frac{59}{123} \cdot 55 = 26,3 = 26$$

Tabel 1. Jumlah anggota kelompok tani

No.	Nama Kelompok	Jumlah Kelompok tani	Jumlah Sampel Per Kelompok tani
1.	Ngudi Subur	64	29
2.	Sidodadi	59	26
<b>Jumlah sampel</b>			<b>55</b>

Jadi total sampel dibutuhkan sebanyak 55 anggota kelompok tani, yang terdiri dari 29 anggota Kelompok tani Ngudi Subur dan 26 anggota Kelompok tani Sidodadi.

### **B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data primer adalah semua data yang didapat langsung dari obyek penelitian, dikumpulkan dan disusun oleh peneliti dengan pengumpulan data observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang dilakukan tanya jawab kepada anggota kelompok tani dengan beberapa pertanyaan tentang profil anggota kelompok tani seperti usia, pendidikan, pekerjaan, lama berusahatani, lama keanggotaan, pendapatan, luas lahan, jumlah kakao yang dimiliki dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi anggota dalam mengikuti semua tahapan dalam partisipasi.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh pada literature, buku-buku, instansi yang terkait dengan penelitian. Data sekunder meliputi data-data statistik baik dari kelompok tani, Badan Pusat Statitiska, Dinas Kehutanan dan Perkebunan, informasi lainnya terkait dengan demografi dan monografi lokasi penelitian, jumlah petani dalam sebuah kelompok, dan segala bentuk informasi data yang mendukung penelitian ini.

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Anggota kelompok tani adalah sekumpulan seseorang yang masih tergabung dalam kelompok tani dan saat ini tercatat sebagai anggota kelompok tani Ngudi Subur dan kelompok tani Sidodadi.
2. Partisipasi anggota kelompok tani adalah keikutsertaan anggota dalam pengembangan model desa kakao. Kegiatan dalam pengembangan model desa kakao mencakup tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan hasil. Dari ketiga tahapan ini kemudian diukur dengan rata-rata skor, dimana tingkat partisipasi dilihat dengan 3 skor yaitu (1) rendah, anggota kelompok tani mengikuti 0%-33,33% kegiatan pada semua tahap partisipasi, (2) sedang, yaitu anggota kelompok tani mengikuti 33,34-66,66% kegiatan pada semua tahap partisipasi dan (3) tinggi, yaitu anggota kelompok tani mengikuti 66,67%-100% kegiatan pada semua tahap partisipasi. Adapun kegiatannya sebagai berikut:
  - a. Tahap perencanaan yaitu keterlibatan anggota kelompok tani dalam mengikuti berbagai kegiatan sebelum pelaksanaan program pengembangan model desa kakao dilaksanakan. Tahap perencanaan dilakukan agar program model desa kakao bisa dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Dari kegiatan ini akan diberi skor (1) tidak pernah, (2) kadang-kadang dan (3) sering. Skor indikator dibawah meliputi tidak pernah artinya responden tidak pernah ikut serta dalam seluruh kegiatan ditahap perencanaan, kadang-kadang artinya responden hanya 50% mengikuti kegiatan ditahap perencanaan dan sering artinya responden >50% mengikuti keseluruhan kegiatan tahap perencanaan. Setelah di skor kemudian keseluruhan kegiatan dilihat dengan 3 kategori yaitu tidak

aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator pada kegiatan tahap perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Indikator Skor Partisipasi Tahap Perencanaan

No.	Indikator	Skor		
		1	2	3
1.	Diundang rapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
2.	Rapat rutin	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
3.	Pertemuan insidental	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
4.	Kehadiran dalam rapat	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
5.	Memberikan pendapat atau sanggahan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
6.	Memberikan informasi	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
7.	Mencari informasi dari sumber lain	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering

- b. Tahap pelaksanaan yaitu kesesuaian anggota kelompok dalam melaksanakan berbagai kegiatan berbagai program dalam kegiatan pengembangan model desa kakao sesuai anjuran yang diberikan. Dari kegiatan ini akan diberi skor (1) tidak sesuai atau tidak menggunakan atau tidak melakukan atau tidak pernah, (2) kurang sesuai atau kurang menggunakan atau melakukan sebagian atau kadang-kadang dan (3) sesuai atau menggunakan atau melakukan seluruhnya atau sering. Skor indikator dibawah meliputi tidak sesuai artinya responden dalam melaksanakan program tidak sesuai dengan anjuran yang sudah diberikan. Kurang sesuai, kurang menggunakan atau melakukan, kadang-kadang artinya responden hanya 50% melaksanakan kegiatan. Sesuai, atau menggunakan atau melakukan seluruhnya atau sering dengan anjuran sesuai artinya responden >50% mengikuti keseluruhan kegiatan tahap pelaksanaan sesuai dengan anjuran. Setelah di skor kemudian keseluruhan kegiatan dilihat dengan 3 kategori

yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator pada kegiatan tahap perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Indikator Skor Partisipasi Tahap Pelaksanaan

No.	Indikator	Skor		
		1	2	3
1.	Peremajaan tanaman	Tidak meremajakan	Meremajakan sebagian	Meremajakan keseluruhan
2.	Pengaturan jarak tanam	Tidak merubah jarak tanam	Merubah jarak tanam sebagian	Jarak tanam dirubah keseluruhan
3.	Pohon naungan	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai
4.	Pemupukan	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai
5.	Sanitasi	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
6.	Pemanenan	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai
7.	Pemangkasan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
8.	Rorak	Tidak Menggunakan	Kurang Menggunakan	Menggunakan
9.	Teknik infus	Tidak Menggunakan	Kurang Menggunakan	Menggunakan
10.	Penjualan kakao	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai

- c. Tahap pemanfaatan hasil yaitu keterlibatan anggota kelompok tani dalam menerima hasil dari kegiatan pengembangan model desa kakao. Dari kegiatan ini akan diberi skor (1) tidak meningkat, (2) meningkat dan (3) sangat meningkat. Skor indikator dibawah meliputi tidak meningkat artinya responden merasa tidak ada peningkatan manfaat setelah melaksanakan pengembangan model desa kakao, meningkat artinya responden hanya 50% merasa ada peningkatan manfaat setelah melaksanakan pengembangan model desa kakao dan sangat meningkat artinya responden >50% merasa ada peningkatan manfaat setelah melaksanakan pengembangan model desa kakao. Setelah di skor kemudian keseluruhan kegiatan dilihat dengan 3 kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator pada kegiatan tahap perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Indikator Skor Partisipasi Tahap Pemanfaatan Hasil

No.	Indikator	Skor		
		1	2	3
1.	Peningkatkan produksi	Tidak meningkat	Meningkat	Sangat meningkat
2.	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Tidak meningkat	Meningkat	Sangat meningkat
3.	Kemudahan tempat penjualan	Tidak mudah	Mudah	Sangat mudah
4.	Peningkatan harga jual	Tidak meningkat	Meningkat	Sangat meningkat
5.	Peningkatan pendapatn	Tidak meningkat	Meningkat	Sangat meningkat
6.	Peningkatan solidaritas	Tidak meningkat	Meningkat	Sangat meningkat

3. Faktor–faktor yang memengaruhi partisipasi merupakan sesuatu hal yang mampu menyebabkan aktif tidaknya Persentase keinginan anggota kelompoktani untuk ikut serta dalam pengembangan model desa kakao. Faktor–faktor yang memengaruhi partisipasi ada dua yaitu :
- a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sampel sendiri yang dapat memengaruhi partisipasi sampel yang terdiri dari :
    - 1) Pendapatan merupakan jumlah rupiah pemasukan atau pendapatan total yang diperoleh responden dalam sebulan selain dari kakao.
    - 2) Luas lahan yaitu jumlah seluruh lahan yang dimiliki responden untuk budidaya tanaman dalam bentuk satuan m<sup>2</sup>.
    - 3) Jumlah pohon yang dimiliki yaitu kepemilikan pohon kakao responden yang masih menghasilkan kakao atau masih memproduksi dalam bentuk pohon.
  - b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari diri sampel sendiri yang dapat memengaruhi partisipasi sampel yang terdiri dari :
    - 1) Peran ketua kelompoktani, kemampuan yang dimiliki untuk memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat berkaitan dengan pemberian

informasi, pengetahuan, dan bimbingan berkaitan dengan kegiatan pengembangan model desa kakao. Kemudian dikelompokkan menjadi 4 yaitu 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), dan 4 (selalu).

- 2) Intensitas penyuluhan yaitu tingkat keseringan kegiatan penyuluhan dilakukan oleh penyuluh untuk pengembangan model desa kakao. Kemudian dikelompokkan menjadi 3 yaitu 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3(sering) dan 4 (selalu).
- 3) Dukungan pemerintah yaitu peran pemerintah yang diberikan dalam mengembangkan model desa kakao. Dukungan bisa berupa dana atau peralatan yang menunjang kegiatan pengembangan model desa kakao. Kemudian dikelompokkan menjadi 3 yaitu 1 (tidak ada dukungan ), 2 (kurang mendukung), 3 (ada dukungan), dan 4 (selalu ada dukungan).

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik anggota kelompok yang berpartisipasi dalam pengembangan model desa kakao.
2. Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok dalam pengembangan model desa kakao yang berada di Desa Putat, maka dilakukan analisis data sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui kategori skor tiap indikator dari partisipasi anggota kelompok dalam pengembangan model desa kakao sebagai berikut :



$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{3 - 1}{3} = 0,66$$

Kategori skor partisipasi anggota pada tiap indikator :

1. Rendah : 1–1,66
2. Sedang : 1,67–2,33
3. Tinggi : 2,34–3

b. Partisipasi anggota kelompok tani pada tahap perencanaan.

Untuk mengetahui kategori skor pada tahap perencanaan dari partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan model desa kakao sebagai berikut :

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{18 - 6}{3} = 4$$

Kategori skor partisipasi pada tahap perencanaan :

1. Rendah : 6–10
2. Sedang : 11–14
3. Tinggi : 15–18

c. Partisipasi anggota kelompok tani pada tahap pelaksanaan

Untuk mengetahui kategori skor pada tahap pelaksanaan dari partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan model desa kakao sebagai berikut :

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{30 - 10}{3} = 6,66$$

Kategori skor partisipasi pada tahap perencanaan :

1. Rendah : 10–16,66
2. Sedang : 16,67–23,32
3. Tinggi : 23,33–30

d. Partisipasi anggota kelompok tani pada tahap pemanfaatan hasil.

Untuk mengetahui kategori skor pada tahap pemanfaatan dari partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan model desa kakao sebagai berikut :

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{18 - 6}{3} = 4$$

Kategori skor partisipasi pada tahap pemanfaatan hasil :

1. Rendah : 6–10
2. Sedang : 11–14
3. Tinggi : 15–18

e. Partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan model desa kakao

Untuk mengetahui kategori skor pada keseluruhan partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan model desa kakao sebagai berikut :

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{66 - 22}{3} = 14,66$$

Kategori skor partisipasi pada tahap pemanfaatan hasil :

1. Rendah : 22–36,66
  2. Sedang : 36,67 – 51,32
  3. Tinggi : 51,33 – 66
3. Teknik analisis data untuk tujuan ketiga yaitu faktor–faktor yang memengaruhi partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan model desa kakao di Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul dianalisis menggunakan metode analisis korelasi *Rank Spearman* (*rs*). Rumus untuk menghitung koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

Rs : Koefisien korelasi Spearman

Di : Selisih peringkat dari setiap data

n : Jumlah sampel atau data